

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2020**

**BPTP KALBAR**  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP KALBAR adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BPTP KALBAR mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP KALBAR. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pontianak, 04 Januari 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Agus Subekti, SP., MP.  
NIP. 197501221999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

C.4.2. Aset Lain-lain

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1. Ekuitas Awal
  - E.2. Surplus/Defisit-LO
  - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
    - E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi
    - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
    - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
  - E.4. Transaksi Antar Entitas
    - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
    - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan BPTP KALBAR yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pontianak, 04 Januari 2021  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Agus Subekti, SP., MP.  
NIP. 197501221999031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BPTP KALBAR Tahun 2020 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2020 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp171.687.717,00 atau mencapai 156,08% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp110.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2020 adalah sebesar Rp11.340.777.826,00 atau mencapai 98,02% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.569.988.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2020.

Nilai Aset per 31 Desember 2020 dicatat dan disajikan sebesar Rp307.678.317.792,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp521.750,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp307.538.477.811,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp139.318.231,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp307.678.317.792,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp132.492.442,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp13.215.085.920,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-13.082.593.478,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp-608.654.667,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-13.691.248.145,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2020 adalah sebesar Rp308.994.899.427,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-13.691.248.145,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp1.205.576.401,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp11.169.090.109,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah senilai Rp307.678.317.792,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2020 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BPTP KALBAR  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020			31 Desember 2019
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	110.000.000,00	171.687.717,00	156,08	235.221.693,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>110.000.000,00</b>	<b>171.687.717,00</b>	<b>156,08</b>	<b>235.221.693,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	6.004.804.000,00	5.868.197.342,00	97,73	6.019.038.971,00
Belanja Barang	B.4.	4.921.720.000,00	4.850.107.084,00	98,55	8.625.356.253,00
Belanja Modal	B.5.	643.464.000,00	622.473.400,00	96,74	6.505.374.603,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>11.569.988.000,00</b>	<b>11.340.777.826,00</b>	<b>98,02</b>	<b>21.149.769.827,00</b>

## II. NERACA

**BPTP KALBAR**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.	0,00	463.775,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	0,00	-2.319,00
Persediaan	C.1.3.	521.750,00	41.406.000,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>521.750,00</b>	<b>41.867.456,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1.	279.133.956.000,00	279.133.956.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13.927.154.683,00	13.403.054.683,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	22.625.289.750,00	22.412.160.750,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.913.513.976,00	3.692.462.976,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	4.989.500,00	4.989.500,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-13.066.426.098,00	-10.607.274.598,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>307.538.477.811,00</b>	<b>308.039.349.311,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.4.1.	6.115.000,00	6.115.000,00
Aset Lain-lain	C.4.2.	138.018.000,00	1.127.376.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3.	-4.814.769,00	-219.808.340,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>139.318.231,00</b>	<b>913.682.660,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>307.678.317.792,00</b>	<b>308.994.899.427,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	307.678.317.792,00	308.994.899.427,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>307.678.317.792,00</b>	<b>308.994.899.427,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>307.678.317.792,00</b>	<b>308.994.899.427,00</b>

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BPTP KALBAR  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	132.492.442,00	109.678.579,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>132.492.442,00</b>	<b>109.678.579,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	5.868.197.342,00	6.019.038.971,00
Beban Persediaan	D.3.	1.692.511.400,00	2.528.839.290,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	1.945.546.634,00	3.210.735.391,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	910.610.243,00	944.442.905,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	469.750.557,00	2.023.106.917,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	2.328.472.063,00	2.305.905.834,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	-2.319,00	2.319,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>13.215.085.920,00</b>	<b>17.032.071.627,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-13.082.593.478,00</b>	<b>-16.922.393.048,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	38.135.500,00	33.985.600,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	774.813.667,00	2.300.000,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	128.023.500,00	135.071.289,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	0,00	105.500,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-608.654.667,00</b>	<b>166.651.389,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-13.691.248.145,00</b>	<b>-16.755.741.659,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BPTP KALBAR  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 dan 31 DESEMBER 2019**

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	308.994.899.427,00	304.437.335.472,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-13.691.248.145,00	-16.755.741.659,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	1.205.576.401,00	321.632.680,00
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.1.	59.143.760,00	0,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	1.911.891.520,00	321.632.680,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	-765.458.879,00	0,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	11.169.090.109,00	20.991.672.934,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>307.678.317.792,00</b>	<b>308.994.899.427,00</b>

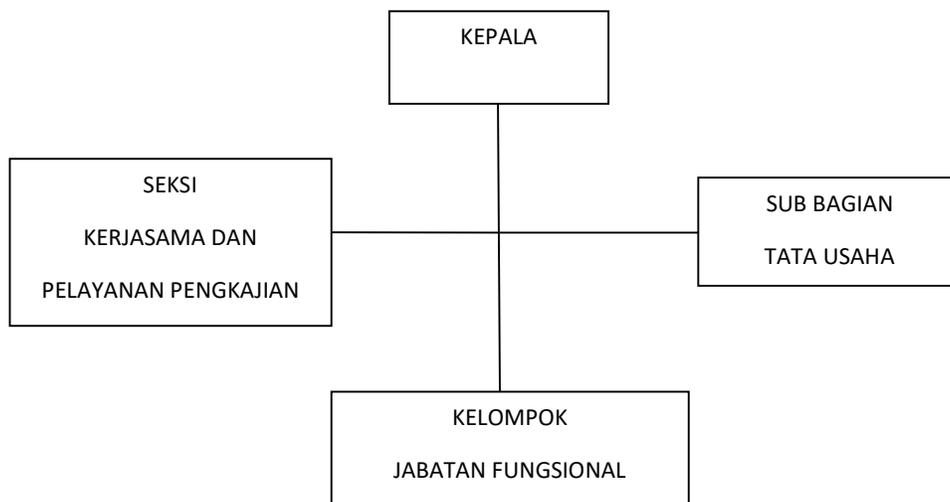
## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Barat

BPTP Kalimantan Barat berdasarkan SK. Menteri Pertanian RI Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 tanggal 14 Juni 2001 merupakan fungsi unit kerja Eselon IIIa yang secara struktural adalah salah satu unit kerja di lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub. Bag. Tata Usaha, Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, dan Kebun Percobaan. Secara fungsional dibantu oleh Tim Program dan Kelompok Pengkaji (kelji).

Sub. Bag. Tata Usaha bertugas dalam urusan administrasi, keuangan, kepegawaian dan rumah tangga Balai. Seksi Pelayanan Teknik bertugas dalam penyiapan dan pengelolaan informasi, komunikasi, diseminasi hasil penelitian dan pengkajian (litkaji), sarana laboratorium dan sarana lapangan. Dalam tugasnya Kepala Balai dibantu Tim Program dalam menyiapkan, penyusunan dan perumusan program litkaji. Dalam tugasnya, Tim Program bekerjasama dengan Kelompok Pengkaji (Kelji) yang didukung oleh Seksi Pelayanan Teknik, Sub Bag Tata Usaha dan Kebun Percobaan serta Unit Alih Teknologi. (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi BPTP Kalimantan Barat (Permentan NO 16 tahun 2006)

Secara fungsional, dalam menjalankan tugasnya, Kepala Balai dibantu oleh Koordinator Program dan oleh Ketua-ketua Kelompok Peneliti. Kepala Kebun secara fungsional bertugas membantu pelaksanaan penelitian dan pengkajian serta bertanggung jawab kepada Kepala Balai. Kelompok Pengkaji di BPTP Kalimantan Barat ada lima kelji yang masing-masing dipimpin oleh seorang ketua. Kelima kelji tersebut adalah (1) kelji sumberdaya, (2) kelji Budidaya, (3) kelji Sosial Ekonomi, (4) kelji informasi, komunikasi dan diseminasi, dan 5) kelji Pasca Panen dan Mekanisasi. Tugas penelitian dan pengkajian dari masing-masing kelji berbeda-beda, namun saling mendukung dan bekerjasama.

### **Visi**

Menjadi lembaga penelitian pertanian regional Kalimantan Barat yang terkemuka dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri tropika berkelanjutan.

### **Misi**

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi sesuai kebutuhan pengguna mendukung terwujudnya pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri di Kalimantan Barat.
2. Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan scientific recognition dan impact recognition.

### **Tujuan**

1. Menghasilkan dan mengembangkan inovasi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bioindustri berbasis advanced technology dan bioscience, aplikasi IT, dan adaptif terhadap dinamika iklim.
2. Mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian tropika unggul untuk mendukung pengembangan iptek dan pembangunan pertanian regional Kalimantan Barat

### **Sasaran**

Sasaran strategis BPTP Kalbar adalah :

1. Tersedianya teknologi spesifik lokasi yang baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan advanced technology dan bioscience
2. Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian
3. Tersedianya dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi).
4. Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang pertanian yang handal dan terkemuka.

## STRATEGI, PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

### Strategi

Uraian pada bagian ini ingin mengungkapkan berbagai strategi yang dikembangkan dalam mencapai sasaran strategi yang telah ditetapkan. Prinsip dasar dari strategi ini adalah untuk terjadinya percepatan dalam pencapaian sasaran strategi, atau strategi ini menggambarkan upaya un-usual yang perlu dikembangkan dalam pencapaian sasaran strategis.

**Sasaran strategi I.** Tersedianya varietas dan galur/klon unggul baru, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan *advanced technology and biocience*.

#### Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan berbagai lembaga terkait.
2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
3. Memanfaatkan *advance technology* mempercepat penciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri.
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

**Sasaran Strategi II.** Tersedianya teknologi dan inovasi budidaya, pasca panen dan prototipe alsintan berbasis *biocience* dan *bioenjineri* dengan memanfaatkan *advanced technology*, seperti: teknologi nano, bioteknologi, iradiasi, bioinformatika dan bioprosesing yang adaptif.

#### Strategi:

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
2. Perencanaan kegiatan riset bersama melalui konsorsium antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan penggunaakhir.
3. Memanfaatkan *advance Technology* mempercepatmpenciptaan varietas unggul baru dan mendukung pengembangan bioindustri
4. Melindungi, melestarikan dan memanfaatkan kekayaan sumberdaya genetik
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

**Sasaran Strategi III.** Tersedianya data dan informasi sumberdaya pertanian (lahan, air, iklim dan sumberdaya genetik) berbasis bioinformatika dan geo-spasial dengan dukungan IT.

**Strategi:** Mengembangkan model prediksi dan sistem informasi sumberdaya pertanian berbasis geo-spasial serta memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan sistem *cloud computing*.

1. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset yang bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait.

2. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan Pengguna akhir.
3. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya lahan eksisting dan sumberdaya genetik secara berkelanjutan
4. Melaksanakan reforma agraria berbasis tata kelola lahan sebagai pondasi dan modal dasar pembangunan pertanian.
5. Memperluas dan melakukan konservasi dan rehabilitasi lahan dan keanekaragaman hayati
6. Mengembangkan sistem adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim

**Sasaran Strategi IV.** Tersedianya model pengembangan inovasi pertanian, kelembagaan, dan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian.

**Strategi:**

1. Melakukan berbagai uji coba dan pengembangan model pembangunan pertanian dalam berbagai skala ekonomi.
2. Merumuskan rekomendasi kebijakan, organisasi dan kelembagaan terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas sinergi [rogram pembangunan pertanian
3. Pengembangan kegiatan riset bersama melalui konsorsium riset dengan bekerjasama dengan berbagai lembaga terkait
4. Perencanaan kegiatan riset berbasis kebutuhan konsumen antara (eselon satu terkait lingkup Kemtan) dan pengguna akhir.
5. Menumbuhkembangkan penelitian dasar untuk mendukung penelitian terapan dan inovatif.

**Sasaran Strategi V.** Tersedia dan terdistribusinya produk inovasi pertanian (Benih/bibit sumber, prototipe, peta, data, dan informasi) dan materi transfer teknologi.

**Strategi:**

1. Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul, benih, bibit, yang didukung oleh dan inovasi sistem perbenihan yang handal dan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS),
2. Optimalisasi sumberdaya penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang insentif,
3. Mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri spesifik lokasi.
4. Meningkatkan kapasitas lembaga inovasi (penelitian, diseminasi, penyuluhan) melalui sinergi dan kejasama yang saling menguatkan, Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Chanel (SDMC) kepada seluruh stakeholders nasional melalui jejaring PPP (*publik-private-partnership*)
5. maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya diluar APBN (*eksternal fundings*).

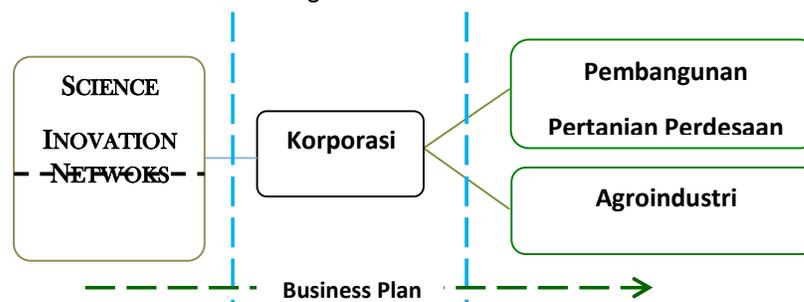
**Sasaran Strategi VI.** Penguatan dan perluasan jejaring kerja mendukung terwujudnya lembaga litbang yang handal dan terkemuka.

**Strategi:**

1. Memposisikan *spirit tagline (Science. Innovation. Networks)* dalam setiap kegiatan litkajibangrap baik dalam proses teknis maupun dalam aspek manajemen dan kepemimpinan serta pemikiran.
2. Membangun budaya baru penelitian yang menghargai daya cipta dengan insentif yang dapat memotivasi peningkatan kinerja penelitian, dan diperolehnya HKI,
3. Membangun jejaring dan tatakelola inovasi, untuk meningkatkan inovasi kreatif melalui kemitraan dengan lembaga riset pemerintah dan swasta,
4. Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang dalam mewujudkan sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.

Eksistensi Balitbangtan pada masa mendatang akan semakin strategis. Keberadaan Balitbangtan diharapkan dapat menghasikan inovasi dalam arti luas untuk menjawab semua tantangan pembangunan pertanian. Teknologi pertanian yang dibutuhkan ke depan mesti sejalan dengan era revolusi bioekonomi atau “*Modern Agriculture*” sesuai dengan konsep Ekonomi Biru yang digerakkan oleh revolusi bioteknologi dan bioengineering yang mampu menghasilkan biomassa sebesar-besarnya untuk kemudian diolah menjadi bahan pangan, pakan, energi, obat-obatan, bahan kimia dan beragam bioproduk lain secara berkelanjutan, dengan memanfaatkan dan mengembangkan 1) *bio-science (Genom Research)*, 2) *Teknologi Inovasi menjawab Perubahan Iklim serta*, 3) *Aplikasi IT (Bio-informatika, Agrimap info dan Diseminasi)*.

Eksistensi Balitbangtan sebagai lembaga penelitian pertanian besar di Indonesia, terus dituntut untuk berperan sesuai dengan *spirit tag line* nya “*SCIENCE, INOVATION, NETWORKS*” berbasis *corporate management*. Peran dimaksud tetap berlandaskan tugas dan fungsi terutama dalam konteks menciptakan varietas unggul berdaya saing, teknologi dan inovasi pendukungnya serta diseminasi hasil-hasil litbang.



Gambar 6. Peran Balitbangtan

Manajemen korporasi diseminasi meliputi pengelolaan seluruh elemen hasil kegiatan penelitian dan pengembangan di lingkup Balitbangtan yang secara cepat mesti didiseminasikan kepada kelompok sasaran (pengambil Keputusan Nasional/ Daerah, Penyuluh, Gapoktan/ Poktan/ Petani, Pengusaha/ Swasta/ Industri, Peneliti/ Ilmuwan) melalui berbagai sarana mediasi yang dilakukan oleh

seluruh UK/UPT secara simultan dan terkoordinasi sesuai dengan masing-masing tupoksinya, dan mesti disusun dalam suatu business plan yang progresif. Dengan demikian, manajemen korporasi desiminasi merupakan bagian pendukung pencapaian visi dan misi Balitbangtan terutama terkait dengan upaya penciptaan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan dalam mendukung pengembangan pertanian tropika.

Secara fungsional, mekanisme penciptaan dengan pengelolaan inovasi serta satrategi diseminasi inovasi teknologi pertanian disinergikan dengan kegiatan dari berbagai institusi pemerintah maupun non pemerintah, media informasi lainnya, dan aktivitas kelembagaan potensial daerah yang terlibat mendukung pembangunan pertanian tropika berbasis pertanian bioindustri berkelanjutan. Fokus perencanaan yang lebih komprehensif untuk mengembangkan dan mendukung penerapan hasil-hasil litbang pertanian baik ke arah usaha pertanian bagi masyarakat petani terutama di pedesaan, maupun pengembangan yang kearah agroindustri (komersial), juga memerlukan dukungan *business plan* yang progresif.

Dalam kerangka operasional, manajemen korporasi diseminasi teknologi dan inovasi pertanian hasil litbang pertanian, diimplementasikan dengan pendekatan SDMC. SDMC bertujuan memperluas jangkauan diseminasi hasil inovasi teknologi Balitbangtan untuk dapat diakses dan diadopsi oleh masyarakat luas. Secara khusus tujuan SDMC adalah untuk mempercepat, meningkatkan dan memperluas prevalensi adopsiteknologi inovatif yang dihasilkan oleh Balitbangtan, serta menjangring umpan balik untuk referensi penyempurnaan dan pembangunan ke depan. Adapun keluaran umum yang diharapkan adalah terjadi perluasan jangkauan penyebaran informasi teknologi hasil Balitbangtan kepada para pengguna.

Dalam pengembangan peneliti upaya pengembangan *mind set* merupakan hal pokok yang perlu mendapatkan perhatian. Peneliti yang ada, sesuai dengan tingkatan perkembangannya minimal harus dapat mengembangkan pola pikir sebagai berikut:

1. Peneliti pertama, minimum memahami dimensi teknis dari aspek yang diteliti dan digeluti
2. Peneliti muda, minimum memahami dimensi teknis dan ekonomis dari aspek yang diteliti.
3. Peneliti madya, minimum memahami dimensi teknis, ekonomis, sosial, dan lingkungan dari aspek yang diteliti.
4. Peneliti utama harus memahami sampai pada dimensi politik dari aspek yang didalamnya, disamping diseminasi lainnya.

### **Strategi Manajemen Pengadaan**

Kegiatan litbang di masing-masing UK/UPT yang ingin dicapai pada 2015-2019 diarahkan pada 2 kategori:

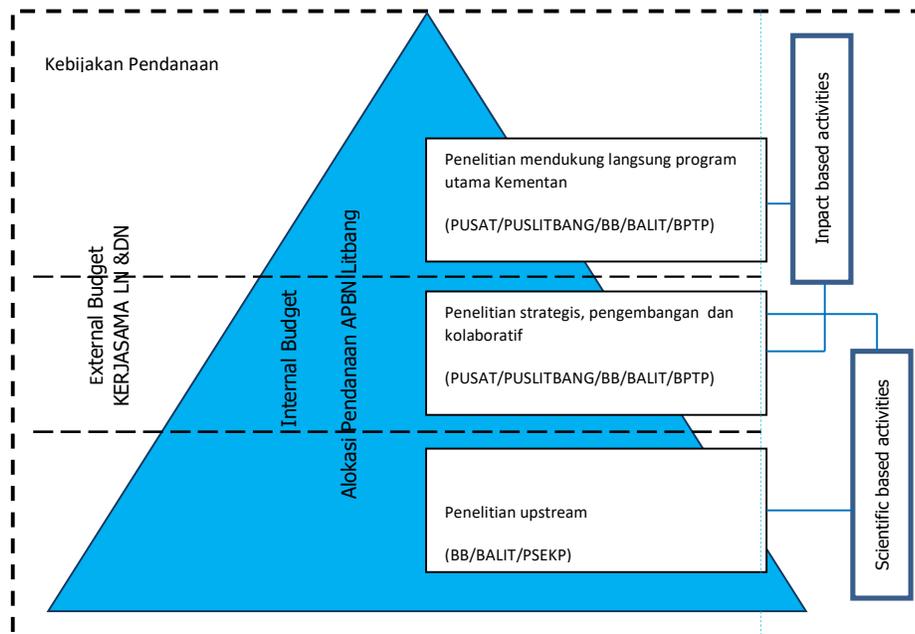
- a. Kategori I: *Scientific based activites* (SBA). Yaitu kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi dan kelembagaan pendukung yang

mempunyai muatan ilmiah, fenomenal, dan futuristik dan mendorong sistem riset kompetitif

- b. Kategori II: *Impact based activities* (IBA), yaitu kegiatan litbang yang lebih bersifat penelitian adaptif untuk mendukung pencapaian program utama Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian.

Memacu pada dua kategori kegiatan tersebut, kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian yang bersumber dari pendanaan internal (APBN Balitbangtan) dikelompokkan menjadi :

1. Penelitian *upstream (in house)* dengan alokasi porsi pendanaan 40-50% yang ditentukan berdasarkan kebijakan.
2. Penelitian adaptif yang mendukung langsung pencapaian program utama Kementerian Pertanian berupa kegiatan penelitian adaptif dan diseminasi, dengan alokasi porsi pendanaan 10-30%
3. Penelitian strategis, pengembangan dan kolaborasi berupa penelitian *downstream* dan adaptif, dengan alokasi porsi pendanaan 30-40%.



Gambar 7. Strategi Pendanaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

### Program Pengkajian dan Diseminasi Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi

Program pengkajian dan diseminasi inovasi pertanian spesifik lokasi berdasarkan komoditas yang terdiri dari delapan kelompok produk yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yakni (1) Bahan Makanan Pokok Nasional : Padi, Jagung, Kedelai, Gula, Daging Unggas, Daging Sapi-Kerbau; (2) Bahan Makanan Pokok Lokal; Sagu, Jagung, Umbi-umbian (ubi kayu, ubi jalar); (3) Produk Pertanian Penting Pengendali Inflasi: Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih; (4) Bahan Baku Industri (Konvensional): Sawit, Karet, Kakao, Kopi, Lada, Pala, Teh, Susu, (5) Bahan Baku Industri :sorgum, gandum, tanaman obat, Minyak Astri, (6)

Produk Industri Pertanian (Propektif): Aneka Tepung dan Jamu,(7) Produk Energi Pertanian (propektif) : Biodiesel, Bioetanol, Biogas, dan (8) Produk Pertanian Berorientasi Ekspor dan Substitusi Impor: Buah-buahan (nanas, Manggis, Salak, Mangga, Jeruk), Kambing/Domba, Babi, Florikultura. Di dalam delapan kelompok produk tersebut, terdapat 7 komoditas yang ditetapkan sebagai komoditas strategis.

### **Kegiatan**

Kegiatan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian lebih difokuskan pada kegiatan pengkajian teknologi dan percepatan diseminasi inovasi teknologi dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri spesifik lokasi berkelanjutan. Kegiatan pengkajian spesifik lokasi dilakukan dengan memadukan hasil penelitian UK/UPT lingkup Balitbangtan dengan pemberdayaan potensi lokal. Percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian dilaksanakan melalui pengembangan spektrum diseminasi dan memanfaatkan berbagai chanel (SDMC) untuk menunjang terwujudnya pertanian industrial perdesaan.

Kegiatan pendampingan yang merupakan salah satu dukungan Balitbangtan terhadap Program Strategis Kementerian Pertanian, akan dilaksanakan melalui Pendampingan Pengembangan Kawasan Pertanian Nasional. Adapun pendampingan kawasan tersebut meliputi (1) Tanaman Pangan di 55 kabupaten/kota dengan fokus pada tanaman padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu. (2) pendampingan pengembangan kawasan perkebunan akan dilaksanakan di 67 kabupaten/kota, (3) pendampingan kawasan peternakan akan di 117 kabupaten/kota, (4) Pendampingan Kawasan Hortikultura akan dilaksanakan di 228 kabupaten/kota dengan fokus pada komoditas cabai, bawang merah, jeruk.

Target :

Percepatan pembangunan petanian berbasis inovasi teknologi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat/

Isu :

1. Teknologi yang murah, efisien dan aplikatif
2. Lambannya adopsi teknologi
3. Perkembangan sosek dan kelangkaan tenaga kerja
4. Makin langka dan mahalnya input produksi.
5. Ketersediaan benih unggul

### **Indikator Kinerja Utama**

Renstra BPTP Kalimantan Barat (BPTP Kalbar) ini merupakan penjabaran operasional dari Renstra Balai Besar Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian, Renstra Badan Litbang Pertanian dan Renstra Kementerian Pertanian, yang tertuang dalam 11 sub kegiatan BPTP Kalbar yang merupakan turunan dari sub program pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi pertanian serta kegiatan pengkajian spesifik lokasi Badan Litbang Pertanian. Sub program dan sub kegiatan ini merupakan derivatif program utama Badan Litbang Pertanian periode 2014-2019 yang tercantum dalam Renstra Kementerian Pertanian yang lebih diarahkan pada penciptaan dan penyebarluasan inovasi sesuai kebutuhan pengguna.

Lebih lanjut dilakukan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPTP Kalimantan Barat untuk dapat menilai pencapaian sasaran (utama) BPTP Kalimantan Barat, yang dimuat di dalam Renstra BPTP Kalimantan Barat.

Sehubungan dengan penilaian pencapaian pelaksanaan sub kegiatan BPTP Kalimantan Barat, ditetapkan indikator kinerja BPTP Kalimantan Barat beserta target tahunan 2014-2019. Keterkaitan antara sasaran, sub kegiatan, indikator kinerja dan target secara eksplisit.

### Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
1.	Tersedianya inovasi pertanian unggulan	<i>Jumlah teknologi spesifik lokasi</i>	Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian
2.	Meningkatnya penyebarluasan (diseminasi) teknologi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah teknologi yang didiseminasikan ke pengguna</li> <li>Jumlah laporan kegiatan pendampingan model spektrum diseminasi <i>multi chanel</i> dan program strategis nasional/daerah</li> <li>Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian</li> </ul>	Hasil pengkajian BPTP Kalbar, Hasil penelitian UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian
3.	Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional (dibidang pengkajian, diseminasi dan pendayagunaan inovasi pertanian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian</li> </ul>	Biro Kerjasama LN, Badan Litbangtan, BBP2TP, UK /UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, LPDN, LPLN, Pemprov, Pemkab/kota, Swasta, PT, Perbankan
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian</li> </ul>	Badan Litbang, BBP2TP, Balit komoditas, Pemprov, Pemkab/kota, dan Swasta.
No	Sasaran Utama	Uraian IKU	Sumber Data
5.	Meningkatnya manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana</li> <li>Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008</li> <li>Jumlah SDM yang meningkat kompetensinya</li> <li>Jumlah Laboratorium yang terfungsikan secara produktif</li> <li>Jumlah kebun percobaan yang terfungsikan secara produktif</li> <li>Jumlah UPBS yang terfungsikan secara produktif</li> <li>Jumlah website dan database yang <i>update</i> secara berkelanjutan</li> </ul>	Badan Litbang, BBP2TP dan BPTP Kalbar

Tabel 12. Sasaran, dan, Indikator Kinerja Utama BPTP Kalimantan Barat 2015-2019

No	Sasaran	Indikator	Satuan Output	Target				
				2015	2016	2017	2018	2019
1	Tersedianya inovasi teknologi sistim produksi spesifik lokasi	1. Jumlah teknologi spesifik lokasi	teknologi	6	6	6	6	6
2	Terdiseminasinya Inovasi teknologi pertanian bioindustri spesifik lokasi	2. Jumlah teknologi yang diseminasikan di pengguna	teknologi	7	7	7	7	7
		3. Jumlah laporan kegiatan pendampingan pengembangan kawasan pertanian nasional	Laporan	4	4	4	4	4
		4. Jumlah rekomendasi kebijakan mendukung empat sukses Kementerian Pertanian	rekomendasi	1	1	1	1	1
3.	Meningkatkan kerjasama regional, nasional dan internasional (di bidang pengkajian, diseminasi, dan pendayagunaan inovasi pertanian)	5. Jumlah laporan kerjasama pengkajian, pengembangan dan pemanfaatan inovasi pertanian	laporan	1	1	1	1	1
4.	Meningkatnya sinergi operasional pengkajian dan pangembangan inovasi pertanian	6. Jumlah sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	Laporan	1	1	1	1	1
5.	Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian	7. Jumlah dokumen perencanaan dan evaluasi kegiatan serta administrasi keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana	Laporan	2	2	2	2	2
		8. Jumlah BPTP yang menerapkan ISO 9001:2008	Laporan	1	1	1	1	1
		9. Jumlah SDM yang meningkatkan kompetensinya	Orang	10	10	10	10	10
		10. Jumlah laboratorium yang terfungsikan secara produktif	Laporan					

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2020 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTP KALBAR. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

BPTP KALBAR menerapkan basis akruaI dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akruaI adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BPTP KALBAR dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2020 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh BPTP KALBAR yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BPTP KALBAR adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:

- a. Tanah
- b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
- c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### (7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, BPTP KALBAR telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	16.700.000,00	16.700.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	93.300.000,00	93.300.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>110.000.000,00</b>	<b>110.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	6.054.574.000,00	5.924.574.000,00
Belanja Lembur	80.230.000,00	80.230.000,00
Belanja Barang Operasional	1.003.817.000,00	1.013.217.000,00
Belanja Barang Non Operasional	4.525.070.000,00	878.170.000,00
Belanja Barang Persediaan	4.078.443.000,00	1.686.083.000,00
Belanja Jasa	229.000.000,00	125.000.000,00
Belanja Pemeliharaan	764.480.000,00	748.880.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.402.930.000,00	470.370.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	917.150.000,00	525.270.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	3.019.250.000,00	101.623.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	989.750.000,00	16.571.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24.064.694.000,00</b>	<b>11.569.988.000,00</b>

## B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp171.687.717,00 atau mencapai 156,08% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp110.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	16.700.000,00	79.078.717,00	473,53
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	0,00	19.212.000,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	596.000,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	93.300.000,00	72.801.000,00	78,03
<b>Jumlah</b>	<b>110.000.000,00</b>	<b>171.687.717,00</b>	<b>156,08</b>

#### 4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN

Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN sebesar Rp.79.078.717,00 terdiri dari :

- 42511. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang sebesar Rp.25.084.500,00
- 425112. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.2.793.000,00 sesuai dengan NTP no.: 926604001685 dan NTPN no.: 008BA8NDEDKBJHT

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.7.405.000,00 sesuai dengan NTPN no.: 1379B61QTUSD7212

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.65.000,00 sesuai NTPN no.: 536C53CIEF57VT2R

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.150.000,00 sesuai NTPN no.: C95BE55DE4GF2LP7

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.2.424.000,00 sesuai NTPN no.: D02552G4UKP9RI0G

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.10.200.000,00 sesuai NTPN no.: 1B4E93CIEFBM8P7P

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.1.747.500,00 sesuai NTPN no.: 6F10B0N9UVQ9O5VB

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.300.000,00 sesuai NTPN no.: B72E42G4UL1063RC

#### 42512. Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN

425129. Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp.38.135.500,00

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 38.135.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Bongkaran bangunan garasi, rumah Negara sesuai risalah lelang nomor: RL 4/54/2020 tanggal 21 Januari 2020 dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5766D8N3DE1V3LV5 tanggal 22 Januari 2020 sebesar Rp.23.045.000,00.
- b. Bongkaran bangunan di IP2TP Selakau sesuai risalah lelang dan telah disetor ke kas negara dengan bukti setor Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BAFF12G4UKLJU2II tanggal 7 Agustus 2020 sebesar Rp.15.090.500,00.

#### 42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.15.858.717,00.

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari : 1) Sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2020 sebesar Rp.5.858.717,00; 2) Sewa bangunan untuk warkop dan bangunan pembuatan pupuk organik sebesar Rp.10.000.000,00 sesuai dengan NTB no.: 200130735253 dan NTPN no.: 18EA40N9UUSLQ9OG.

#### 4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum

##### 42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi sebesar Rp.19.212.000,00.

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.19.212.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 64ECB1JNEPT5N2JV tanggal 02 Juni 2020 sebesar Rp.126.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B8DD355DE3TPPJ7 tanggal 05 Maret 2020 sebesar Rp.378.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E23BC55DE3NRBSSJ tanggal 06 Januari 2020 sebesar Rp.1.296.000,00
- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1091D0N9UVBCJQSA tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp.96.000,00
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2ACB96U8DPC3EVL1 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp.360.000,00
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5A61B2G4UKG5EBO2 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp.222.000,00
- g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 173B57QLTJUMVEC4 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.882.000,00
- h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D76FD55DE47HOJ63 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.2.898.000,00
- i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 53DE455DE47HOI13 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.138.000,00
- j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2C8041JNEPU049L9 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.126.000,00
- k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5C9622G4UKJ2QDNC tanggal 27 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 37B451JNEQ0SF7SN tanggal 28 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AB6720N9UVEG30PI tanggal 29 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 60FE50N9UVEJ61QU tanggal 30 Juli 2020 sebesar Rp.84.000,00
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 9C95E48VU9QJSG8U tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.828.000,00
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2ABAF6U8DPHQ42LJ tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.2.268.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7FDA51JNEQ3EL9MH tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.1.296.000,00
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7BDF77QLTK4FFLM4 tanggal 27 Agustus 2020 sebesar Rp.162.000,00

- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F94857QLTK6S0MS6 tanggal 8 September 2020 sebesar Rp.72.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7E14E7QLTK6S0NJK tanggal 8 September 2020 sebesar Rp.42.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 928D348VU9TFE24O tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 0E89B55DE4FRQK9B tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C00188N3DEPDEBTB tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7437E55DE4G8P55J tanggal 24 September 2020 sebesar Rp.504.000,00
- y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 86B9A0N9UVK9ESOA tanggal 28 September 2020 sebesar Rp.378.000,00
- z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : FC3AE7QLTK7J9MUC tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.672.000,00
- aa. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F52317QLTKA9NPV0 tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp.756.000,00
- bb. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : A803255DE4J8NJES tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.1.848.000,00
- cc. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C72B655DE4J4GRFL tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.378.000,00

#### **4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi**

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek lain senilai Rp.72.801.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman perkebunan dan tanaman pangan dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B727461QTUDJPNFU tanggal 17 Pebruari 2020 sebesar Rp.4.318.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 683EC7QLTJIDKRPC tanggal 18 Pebruari 2020 sebesar Rp.14.550.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 0B37455DE3U274BR Tanggal 13 Maret 2020 sebesar Rp.12.447.000,00

- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BE0347OLTJ07P4MO tanggal 17 April 2020 sebesar Rp.810.000,00.
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E58C91JNEPTESNHH tanggal 15 Juni 2020 sebesar Rp.540.000,00.
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 24A0061QTUS2V99C tanggal 02 Juli 2020 sebesar Rp.450.000,00
- g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5D66955DE4A7VM3P tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp.8.888.000,00
- h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AD6A98N3DEMFQ8S3 tanggal 12 Agustus 2020 sebesar Rp.4.830.000,00
- i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6978761QTV235PRC tanggal 08 September 2020 sebesar Rp.3.000.000,00
- j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 288897QLTK79MH66 tanggal 22 September 2020 sebesar Rp.6.243.000,00.
- k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D6DC80N9UVQ9QD5U tanggal 24 Nopember 2020 sebesar Rp.16.725.000.

#### **4259. Pendapatan Lain-lain**

42591. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

425911. Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu

Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu senilai Rp.596.000,00 merupakan uang makan sebanyak 8 pegawai dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F651555DE3R7CSBH tanggal 17 Pebruari 2020 sebesar Rp.596.000,00.

**Bukti penerimaan negara bukan pajak terdapat pada lampiran 1.**

Realisasi Pendapatan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -27,01% dibandingkan TA 2019. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BPTP KALBAR adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	19.212.000,00	15.246.000,00	26,01
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	90.090.000,00	- 100,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	79.078.717,00	39.550.900,00	99,94
Pendapatan Denda	0,00	21.550.104,00	- 100,00
Pendapatan Lain-lain	596.000,00	1.931.289,00	-69,14
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	72.801.000,00	66.853.400,00	8,90
<b>Jumlah</b>	<b>171.687.717,00</b>	<b>235.221.693,00</b>	<b>-27,01</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2020 adalah sebesar Rp11.340.777.826,00 atau 98,02% dari anggaran belanja sebesar Rp11.569.988.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Pegawai	6.004.804.000,00	5.868.937.365,00	97,74
Belanja Barang	4.921.720.000,00	4.850.107.084,00	98,55
Belanja Modal	643.464.000,00	622.473.400,00	96,74
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>11.569.988.000,00</b>	<b>11.341.517.849,00</b>	<b>98,03</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>-740.023,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>11.569.988.000,00</b>	<b>11.340.777.826,00</b>	<b>98,02</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2019, Realisasi Belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -46,38% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Revisi anggaran terakhir yaitu Revisi V telah menetapkan PAGU anggaran sebesar Rp.11.569.988.000,00 dari PAGU awal sebesar Rp.24.064.694.000,00 hal ini berpengaruh terhadap besaran serapan anggaran karena sisa anggaran hanya terdiri dari belanja pegawai, layanan manajemen, layanan sarana dan prasana internal yang terjadwal secara bulanan sedangkan pada kegiatan pengkajian dan diseminasi tinggal menunggu finalisasi dan serah terima laporan kegiatan.
2. Adanya revisi/realokasi anggaran maka dilakukan penyesuaian target dan output baik layanan manajemen maupun target dan output pada kegiatan, bahkan sebagian besar kegiatan dihentikan hal ini memicu penurunan capaian persen realisasi anggaran.

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	.%
Belanja Pegawai	5.868.197.342,00	6.019.038.971,00	-2,51
Belanja Barang	4.850.107.084,00	8.625.356.253,00	-43,77
Belanja Modal	622.473.400,00	6.505.374.603,00	-90,43
<b>Total Belanja</b>	<b>11.340.777.826,00</b>	<b>21.149.769.827,00</b>	<b>-46,38</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.868.197.342,00 dan Rp6.019.038.971,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2020 mengalami penurunan sebesar -2,51% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Ir. Sigit Sapto Wibowo, M.Sc. dihentikan pembayaran gajinya terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sesuai dengan SK Pensiun nomor : 00322/12013/AZ/04/2019 tanggal 25 April 2019, dengan pangkat/golongan terakhir Pembina TK.1(IV/b)
2. Syaiful Anwar dihentikan pembayaran gajinya terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sesuai dengan SK Pensiun nomor : 00443/12013/A2/05/2019 tanggal 03 Mei 2015, dengan pangkat/golongan terakhir Penata (III/c).
3. Ir. Jiyanto, MM. Dihentikan pembayaran gajinya terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2019 sesuai dengan SK Pensiun nomor : 00904/12013/AZ/10/19 tanggal 28 Oktober 2019 dengan pangkat/golongan terakhir Pembina (IV/c).

4. Tugiono, dihentikan pembayaran gajinya terhitung mulai tanggal 1 Juli 2020 sesuai dengan SK Pensiun nomor : 00366/12013/AZ/07/20 tanggal 27 Juli 2020 dengan pangkat/golongan terakhir Penata (III/c).
5. Junaidi, SST., MSi., meninggal dunia tanggal 8 Agustus 2020 dengan surat keterangan kematian nomor : SKK/419/U.DALAM/UPTD RSUDPTK/VIII/2020. Kepada yang bersangkutan masih diberikan gaji terusan sesuai prosedur yang berlaku namun diperkirakan akan berpengaruh pada serapan belanja pegawai bulan Desember 2020.

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	5.788.732.365,00	5.949.815.256,00	-2,71
Belanja Lembur	80.205.000,00	80.207.000,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.868.937.365,00</b>	<b>6.030.022.256,00</b>	<b>-2,67</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-740.023,00</b>	<b>-10.983.285,00</b>	<b>-93,26</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.868.197.342,00</b>	<b>6.019.038.971,00</b>	<b>-2,51</b>

#### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.850.107.084,00 dan Rp8.625.356.253,00. Realisasi belanja barang TA 2020 mengalami penurunan sebesar -43,77% dari TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Sebagian besar anggaran pada DIPA berada pada belanja barang, total PAGU awal DIPA sebesar Rp.24.064.694.000,00. PAGU awal belanja barang sebesar Rp.13.003.740.000,00 (50% lebih dari total PAGU DIPA) setelah realokasi/revisi menjadi sebesar Rp.4.921.720.000,00 telah terealisasi sebesar Rp.4.850.107.084,00. Apabila kondisi normal tanpa adanya realokasi/revisi anggaran sesuai dengan rencana target yang telah ditetapkan dapat dipastikan tidak akan terjadi penurunan persen capaian serapan anggaran.
2. Adanya realokasi/revisi anggaran yang memicu penurunan persen serapan anggaran juga berpengaruh terhadap pergeseran revisi capaian target dan output kegiatan. Dengan adanya pergeseran capaian target dan output kegiatan dapat dipastikan berpengaruh terhadap persen realisasi anggaran.

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	952.525.284,00	834.991.910,00	14,08
Belanja Barang Non Operasional	878.097.700,00	2.250.280.430,00	-60,98
Belanja Barang Persediaan	1.686.027.150,00	2.724.970.690,00	-38,13
Belanja Jasa	114.923.650,00	125.463.051,00	-8,40
Belanja Pemeliharaan	748.782.743,00	666.543.255,00	12,34
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	469.750.557,00	2.023.106.917,00	-76,78
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.850.107.084,00</b>	<b>8.625.356.253,00</b>	<b>-43,77</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.850.107.084,00</b>	<b>8.625.356.253,00</b>	<b>-43,77</b>

Rincian PAGU dan Realisasi Anggaran Belanja Barang Dalam Rangka Covid-19  
per 31 Desember 2020

Uraian	2020		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Belanja</b>			
Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid-19	440.000.000,00	439.964.000,00	99,99
Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid-19	65.000.000,00	64.175.000,00	98,73
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid19	15.000.000,00	15.000.000,00	96,74
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>520.000.000,00</b>	<b>519.139.000,00</b>	<b>100</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>		<b>0</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>	<b>520.000.000,00</b>	<b>519.139.000,00</b>	<b>99,83</b>

Sampai dengan Revisi DIPA kelima nomor : DIPA-018.09.2.567563/2020R tanggal 18 Desember 2020 besaran anggaran belanja barang dalam rangka Covid19 mencapai Rp.520.000.000,00 sebelumnya pada revisi DIPA ke 3 (tiga) mendapat alokasi anggaran belanja barang-penanganan pandemi covid sebesar Rp.20.000.000,00 dan pada Revisi ke 4 (empat) mendapat tambahan alokasi anggaran belanja barang-penanganan pandemi covid19 sebesar Rp.500.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp.519.139.000,00 dengan capaian persen realisasi 99,83%.

Dari Realisasi Belanja Barang Dalam Rangka Covid19 sebesar Rp.519.139.000,00 dipergunakan sesuai akun belanjanya untuk pengeluaran sebagai berikut :

1. Belanja Barang Persediaan-Penanganan Pandemi Covid19 realisasi sebesar Rp.439.964.000,00 dipergunakan untuk pembelian masker bedah, handsanitizer, antiseptic, desinfectan, thermometer, sarung tangan, face shield, sari kurma, tissue tebal, hand shoap, paket euca roll on dan inhalant, antioksidan, vitamin, sprayer, sepatu bot, helm pengaman, kacamata semprot, tali rafia, betadine kumur, minyak kayu putih dan alkohol pads.
2. Belanja jasa penanganan covid19 sebesar Rp.64.175.000,00 dipergunakan untuk pembiayaan biaya rapid test sebanyak 97 pegawai dan Swab test sebanyak 52 orang pegawai.
3. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi Covid19 sebesar Rp.15.000.000,00 dipergunakan untuk pembelian bahan sarana pemeliharaan berupa Fiber tempat air, rak besi, wastafel, hand shoap, Kran air dan selang air 1,5”.

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp622.473.400,00 dan Rp6.505.374.603,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2020 mengalami penurunan sebesar -90,43% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

Realokasi/revisi anggaran menyebabkan mengecilnya nilai pembanding persen capaian serapan anggaran, adanya pergeseran anggaran dari PAGU awal sebesar Rp.4.926.150.000,00 menjadi sebesar Rp.643.464.000,00 pada PAGU Revisi V yang telah terealisasi sebesar Rp.622.473.400,00 memberikan gambaran atau pengaruh terhadap besaran persentase capaian serapan anggaran karena nilai pembanding tahunan didasarkan pada besaran PAGU dan capaian serapan anggaran dan persen capaian serapan anggaran.

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	524.100.000,00	2.433.712.103,00	-78,47
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	81.803.000,00	2.336.142.000,00	-96,50
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.570.400,00	1.735.520.500,00	-99,05
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>622.473.400,00</b>	<b>6.505.374.603,00</b>	<b>-90,43</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>622.473.400,00</b>	<b>6.505.374.603,00</b>	<b>-90,43</b>

### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp524.100.000,00 dan Rp2.433.712.103,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 mengalami penurunan sebesar -78,47% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

Realokasi/revisi anggaran menyebabkan serapan anggaran tidak tercapai, adanya pergeseran anggaran dari PAGU awal sebesar Rp.917.150.000,00,00 menjadi sebesar Rp.525.270.000,00,00 pada PAGU Revisi V yang telah terealisasi sebesar Rp.524.100.000,00 atau mencapai (99,78%). Terjadi penurunan sebesar 78,47% lebih dikarenakan PAGU dan serapan anggaran pada tahun 2019 lebih besar sehingga hal ini berpengaruh apabila dibandingkan dengan besaran PAGU dan capaian serapan anggaran serta persentase capaian serapan anggaran tahun anggaran 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	524.100.000,00	2.433.712.103,00	-78,47
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>524.100.000,00</b>	<b>2.433.712.103,00</b>	<b>-78,47</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>524.100.000,00</b>	<b>2.433.712.103,00</b>	<b>-78,47</b>

### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp81.803.000,00 dan Rp2.336.142.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -96,50% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh

Realokasi/revisi anggaran menyebabkan serapan anggaran tidak tercapai, adanya pergeseran anggaran dari PAGU awal sebesar Rp.3.019.250.000,00 menjadi sebesar Rp.101.623.000,00 pada PAGU Revisi V yang telah terealisasi sebesar Rp.81.803.000,00 hal ini berpengaruh terhadap capaian persen serapan anggaran.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	81.803.000,00	2.336.142.000,00	-96,50
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>81.803.000,00</b>	<b>2.336.142.000,00</b>	<b>-96,50</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>81.803.000,00</b>	<b>2.336.142.000,00</b>	<b>-96,50</b>

**B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN**

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp16.570.400,00 dan Rp1.735.520.500,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 mengalami penurunan sebesar -99,05% dibandingkan TA 2019. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Realokasi/revisi anggaran menyebabkan serapan anggaran tidak tercapai, adanya pergeseran anggaran dari PAGU awal sebesar Rp.989.750.000,00,00 menjadi sebesar Rp.16.571.000,00 pada PAGU Revisi V yang telah terealisasi sebesar Rp.16.570.400,00. Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan ini dihentikan dan tidak dilanjutkan pelaksanaannya. Dengan dihentikannya pelaksanaannya maka secara otomatis persen capaian persen serapan anggaran tidak akan tercapai sampai dengan akhir periode pelaporan keuangan.
2. Sisa anggaran pada belanja modal jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp.600,00 merupakan sisa mati yang tidak dapat direalisasikan.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	16.570.400,00	1.735.520.500,00	-99,05
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>16.570.400,00</b>	<b>1.735.520.500,00</b>	<b>-99,05</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>16.570.400,00</b>	<b>1.735.520.500,00</b>	<b>-99,05</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp463.775,00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak  
per 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	0,00	463.775,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>463.775,00</b>

#### C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-2.319,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak.

#### C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp521.750,00 dan Rp41.406.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Barang Konsumsi	521.750,00	231.000,00
Bahan Baku	0,00	41.175.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>521.750,00</b>	<b>41.406.000,00</b>

Barang konsumsi sebesar Rp. 521.750,00 terdiri dari :

No.	Uraian	Jumlah (Rp.)	Keterangan
1.	Alat tulis	196.000	
2.	Buku tulis	208.000	
3.	Odner dan Map	21.000	
4.	Isi staples	12.000	
5.	ATK Lainnya	56.000	
6.	Berbagai kertas	28.750	
	Jumlah keseluruhan	521.750	

Saldo dan kondisi barang persediaan barang konsumsi telah sesuai dengan Berita Acara Pemeriksaan Fisik (Stock Opname) Nomor : B-607/KU.130/H.12.15/12/2020 tanggal 30 Desember 2020.

## C.2. ASET TETAP

### C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp279.133.956.000,00 dan Rp279.133.956.000,00.

Daftar Aset Tanah per 30 September 2020 sebagai berikut :

No.	Letak Persil	Luas	Nilai Rp.	Keterangan
1.	Tanah Kantor BPTP, Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak	15.365 m <sup>2</sup>	8.778.037.000	Sertifikat
2.	Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang	1.599.100 m <sup>2</sup>	97.225.280.000	Sertifikat
3.	Tanah Kebun pada IP2TP Selakau	493.000 m <sup>2</sup>	169.308.981.000	Sertifikat
4.	Tanah Kebun pada IP2TP Simpang Monterado, Jl. Raya Singkawang Kec. Monterado Kabupaten Bengkayang	44.130 m <sup>2</sup>	3.821.658.000	Sertifikat
	Jumlah	2.151.595 m <sup>2</sup>	279.133.956.000	

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>279.133.956.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Selisih Revaluasi Aset	0
<b>Saldo nilai buku per 31 Desember 2020</b>	<b>279.133.956.000,00</b>

Tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang atas hak kepemilikan tanah.

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp13.927.154.683,00 dan Rp13.403.054.683,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>13.403.054.683,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	524.100.000,00
Reklasifikasi Masuk	499.831.227,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Keluar	-499.831.227,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>13.927.154.683,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-9.872.474.392,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>4.054.680.291,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Pengadaan Peralatan dan Mesin tahun anggaran 2020 berdasarkan SPK no. 67/PL.210/H.12.15/03/2020, tanggal 16 Maret 2020 BAST no. 68/PL.210/H.12.15/03/2020, tanggal 30 Maret 2020 dan BAP no.72/PL.210/H.12.15/03/2020, tanggal 30 Maret 2020 serta SP2D no. 200421301001679 tanggal 03-04-2020 dan SPM no.00136/KU.350/H.12.15/07/2020 tgl.21-07-2020 SP2D no.200421304013526 tgl. 21-07-2020 SP2D no. 200421304012810 tgl. 13-07-2020 dengan perincian barang sebagai berikut :

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	3050204004	67 - 69	A.C Split	AC TCL Model TAC 2PK	03-04-2020	3	6,450,000	19,350,000	Pembelian 2020
2	3050204004	70 - 73	A.C Split	AC TCL Model TAC 1 PK	03-04-2020	4	4,800,000	19,200,000	Pembelian 2020
3	3050104003	29 - 46	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	18	1,000,000	18,000,000	Pembelian 2020
4	3050203001	1	Mesin Penghisap Debu	Electrolux Vacuum FLEXIO	03-04-2020	1	4,200,000	4,200,000	Pembelian 2020
5	3050104002	56 - 60	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	5	2,500,000	12,500,000	Pembelian 2020
6	3100102002	28 - 30	Lap Top	DELL Inspiration 3580	03-04-2020	3	17,900,000	53,700,000	Pembelian 2020
7	3100203003	55 - 57	Printer (Peralatan Person	HP. Laser Jet MFP 137 FNW	03-04-2020	3	4,450,000	13,350,000	Pembelian 2020
8	3050104004	31 - 60	Rak Kayu	Rak Kayu Multiflek 12FT	03-04-2020	30	1,800,000	54,000,000	Pembelian 2020
9	3030106011	01 - 02	Gergaji Chain Saw	Gergaji Chain Saw	21-07-2020	2	5,500,000	11,000,000	Pembelian 2020
10	3050203003	5 - 6	Mesin Pemotong Rumpu	Pro Tanaka	21-07-2020	2	2,500,000	5,000,000	Pembelian 2020
11	3060207005	5 - 7	Finger Printer Time and A	Solution X401 / 50.000SJ	21-07-2020	3	5,000,000	15,000,000	Pembelian 2020
12	3080141251	1	Stabilizer/UPS	APC Smart-UPS C1500VA	21-07-2020	1	8,600,000	8,600,000	Pembelian 2020
13	3080141251	2	Stabilizer/UPS	UPS Prolink 1200VA SFCU	21-07-2020	1	1,900,000	1,900,000	Pembelian 2020
14	3130302999	1	Alat Pengolahan Air Lain	Aplikasi Smart Irigasi	13-07-2020	1	60,000,000	60,000,000	Pembelian 2020
15	3050105003	1	Sprinkler	Sprinkler Set	13-07-2020	1	43,493,700	43,493,700	Pembelian 2020
16	3010305010	4	Pompa Air	Pompa Air Booster 1hp	13-07-2020	1	14,450,000	14,450,000	Pembelian 2020
17	3100204004	2	Modem	Modem 4G	13-07-2020	1	3,000,000	3,000,000	Pembelian 2020
18	3050205011	1	Treng Air/Tandon Air	Tendon toren 4000 liter	13-07-2020	1	7,642,000	7,642,000	Pembelian 2020
19	3050205011	2	Treng Air/Tandon Air	Tendon toren 750 liter	13-07-2020	1	2,296,500	2,296,500	Pembelian 2020
20	3080152002	1 - 2	Controllor Tekanan	Arduino Controller	13-07-2020	2	20,000,000	40,000,000	Pembelian 2020

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020

21	3050104003	42	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	1	1,000,000	1,000,000	Pembelian 2020	
22	3050104003	43	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	1	1,000,000	1,000,000	Pembelian 2020	
23	3050104003	44	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	1	1,000,000	1,000,000	Pembelian 2020	
24	3050104003	45	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	1	1,000,000	1,000,000	Pembelian 2020	
25	3050104003	46	Rak Besi	Rak Besi (4Rak)	03-04-2020	1	1,000,000	1,000,000	Pembelian 2020	
26	3050203001	1	Mesin Penghisap Debu/V	Electrolux Vacuum FLEXIO	03-04-2020	1	4,200,000	4,200,000	Pembelian 2020	
27	3050104002	56	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
28	3050104002	56	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
29	3050104002	56	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
30	3050104002	56	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
31	3050104002	56	Lemari Kayu	Lemari Arsip Partical Board	03-04-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
32	3100102002	28	Lap Top	DELL Inspiration 3580	03-04-2020	1	17,900,000	17,900,000	Pembelian 2020	
33	3100102002	29	Lap Top	DELL Inspiration 3580	03-04-2020	1	17,900,000	17,900,000	Pembelian 2020	
34	3100102002	30	Lap Top	DELL Inspiration 3580	03-04-2020	1	17,900,000	17,900,000	Pembelian 2020	
35	3100203003	55	Printer (Peralatan Person	HP. Laser Jet MFP 137 FNW	03-04-2020	1	4,450,000	4,450,000	Pembelian 2020	
36	3100203003	56	Printer (Peralatan Person	HP. Laser Jet MFP 137 FNW	03-04-2020	1	4,450,000	4,450,000	Pembelian 2020	
37	3100203003	57	Printer (Peralatan Person	HP. Laser Jet MFP 137 FNW	03-04-2020	1	4,450,000	4,450,000	Pembelian 2020	
38	3050104004	31	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
39	3050104004	32	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
40	3050104004	33	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
41	3050104004	34	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
42	3050104004	35	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
43	3050104004	36	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
44	3050104004	37	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
45	3050104004	38	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
46	3050104004	39	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
47	3050104004	40	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
48	3050104004	41	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
49	3050104004	42	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
50	3050104004	43	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
51	3050104004	44	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
52	3050104004	45	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
53	3050104004	46	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
54	3050104004	47	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
55	3050104004	48	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
56	3050104004	49	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
57	3050104004	50	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
58	3050104004	51	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
59	3050104004	52	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
60	3050104004	53	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
61	3050104004	54	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
62	3050104004	55	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
63	3050104004	56	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
64	3050104004	57	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
65	3050104004	58	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
66	3050104004	59	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
67	3050104004	60	Rak Kayu	Rak Kayu Multifek 12FT	03-04-2020	1	1,800,000	1,800,000	Pembelian 2020	
68	3030106011	1	Gergaji Chain Saw	Gergaji Chain Saw	21-07-2020	1	5,500,000	5,500,000	Pembelian 2020	
69	3030106011	2	Gergaji Chain Saw	Gergaji Chain Saw	21-07-2020	1	5,500,000	5,500,000	Pembelian 2020	
70	3050203003	5	Mesin Pemotong Rumpu	Pro Tanaka	Balai Pen	21-07-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020

71	3050203003	6	Mesin Pemotong Rumpuk	Pro Tanaka	21-07-2020	1	2,500,000	2,500,000	Pembelian 2020	
72	3060207005	5	Finger Printer Time and A	Solution X401 / 50.000SJ	21-07-2020	1	5,000,000	5,000,000	Pembelian 2020	
73	3060207005	6	Finger Printer Time and A	Solution X401 / 50.000SJ	21-07-2020	1	5,000,000	5,000,000	Pembelian 2020	
74	3060207005	7	Finger Printer Time and A	Solution X401 / 50.000SJ	21-07-2020	1	5,000,000	5,000,000	Pembelian 2020	
75	3080141251	1	Stabilizer/UPS	APC Smart-UPS C1500VA	21-07-2020	1	8,600,000	8,600,000	Pembelian 2020	
76	3080141251	2	Stabilizer/UPS	UPS Prolink 1200VA SFCU	21-07-2020	1	1,900,000	1,900,000	Pembelian 2020	
77	3130302999	1	Alat Pengolahan Air Lain	Aplikasi Smart Irigasi	13-07-2020	1	60,000,000	60,000,000	Pembelian 2020	
78	3050105003	1	Sprinkler	Sprinkler Set	13-07-2020	1	43,493,700	43,493,700	Pembelian 2020	
79	3010305010	4	Pompa Air	Pompa Air Booster 1hp	13-07-2020	1	14,450,000	14,450,000	Pembelian 2020	
80	3100204004	2	Modem	Modem 4G	13-07-2020	1	3,000,000	3,000,000	Pembelian 2020	
81	3050205011	1	Treng Air/Tandon Air	Tendon toren 4000 liter	13-07-2020	1	7,642,000	7,642,000	Pembelian 2020	
82	3050205011	2	Treng Air/Tandon Air	Tendon toren 750 liter	13-07-2020	1	2,296,500	2,296,500	Pembelian 2020	
83	3080152002	1	Controller Tekanan	Arduino Controller	13-07-2020	1	20,000,000	20,000,000	Pembelian 2020	
84	3080152002	2	Controller Tekanan	Arduino Controller	13-07-2020	1	20,000,000	20,000,000	Pembelian 2020	
85	3030205024	1	Tool Electrical Set	Electrical Controller	13-07-2020	1	17,500,000	17,500,000	Pembelian 2020	
86	3100204020	1	CAT 6 Cable	Cat 6 (outdoor)	13-07-2020	1	3,217,800	3,217,800	Pembelian 2020	
<b>Jumlah</b>								524.100.000	524,100,000	

- Reklasifikasi Masuk hasil pengadaan tahun anggaran 2019 dengan perolehan pengadaan peralatan dan mesin dalam pengerjaan (KDP) berupa Alat Laboratorium Pertanian Lainnya (Alat Pengolahan Pertanian) dengan dilampirkan surat keterangan perubahan transaksi BMN dengan nomor : B- 331/PL.220/H.12.15/06/2020 tanggal 17 Juni 2020 dengan perincian barang sebagai berikut :

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	3080141308	2	Vortex Mixer	Biosan / Multi Vortex V-1 Plus	19 Juni 2019	1	4,954,297	4,954,297	Reklasifikasi Masuk
2	3080141033	1	Centrifuge (Alat Laborato	Capp / CappRondo CRC-658	19 Juni 2019	1	18,135,908	18,135,908	Reklasifikasi Masuk
3	3080141033	2	Centrifuge (Alat Laborato	Capp / CappRondo CRC-658	19 Juni 2019	1	18,135,908	18,135,908	Reklasifikasi Masuk
4	3080204001	1	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14,860,644	14,860,644	Reklasifikasi Masuk
5	3080204001	2	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14,860,644	14,860,644	Reklasifikasi Masuk
6	3080204001	3	Burette	Brand / Titrette	19 Juni 2019	1	14,860,644	14,860,644	Reklasifikasi Masuk
7	3060102047	1	Chiller	Lauda Brinkmann / Microcool MC 600	19 Juni 2019	1	77,267,666	77,267,666	Reklasifikasi Masuk
8	3080112018	1	Pipette Filter	Pipette Carousel Stand Rainin / CR-7	19 Juni 2019	1	2,016,399	2,016,399	Reklasifikasi Masuk
9	3030310038	1	Analytical Balance (Nera	Ohaus / Pioneer	19 Juni 2019	1	24,650,684	24,650,684	Reklasifikasi Masuk
10	3080204016	1	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X 1.0-10 ml	19 Juni 2019	1	6,231,820	6,231,820	Reklasifikasi Masuk
11	3080204016	2	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X 1.0-10 ml	19 Juni 2019	1	6,231,820	6,231,820	Reklasifikasi Masuk
12	3080204016	3	Bottle Aspirator	Rainin / Disp-X Dispenser 2.5-25 ml	19 Juni 2019	1	8,212,138	8,212,138	Reklasifikasi Masuk
13	3080204016	4	Bottle Aspirator	Rainin/Disp-X Dispenser 5.0-50 ml	19 Juni 2019	1	8,606,395	8,606,395	Reklasifikasi Masuk
14	3080156112	1	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lar	19 Juni 2019	1	11,071,692	11,071,692	Reklasifikasi Masuk
15	3080156112	2	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lar	19 Juni 2019	1	11,219,390	11,219,390	Reklasifikasi Masuk
16	3080156112	3	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lar	19 Juni 2019	1	9,805,342	9,805,342	Reklasifikasi Masuk
17	3080156112	4	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lar	19 Juni 2019	1	11,071,692	11,071,692	Reklasifikasi Masuk

18	3080156112	5	Hallow Cathode Lamp	Genuine AAS Shimadzu AA-7000 Lar	19 Juni 2019	1	11,071,692	11,071,692	Reklasifikasi	
19	3080125006	1	Core Work Banch	Benchtop pH Horiba / Laqua F.74BW	19 Juni 2019	1	32,638,342	32,638,342	Reklasifikasi	
20	3080141150	1	Magnetic Stirer (Alat Lab	Magnetic Stirrer With Hot Plate Biosa	19 Juni 2019	1	14,991,948	14,991,948	Reklasifikasi	
21	3080111088	1	Kjeldahl Set	Gerhardt / Vapodest 200	19 Juni 2019	1	159,688,830	159,688,830	Reklasifikasi	
22	3080111225	1	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000	19 Juni 2019	1	4,989,289	4,989,289	Reklasifikasi	
23	3080111225	2	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite XLS 500-5000	19 Juni 2019	1	4,989,289	4,989,289	Reklasifikasi	
24	3080111225	3	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul	19 Juni 2019	1	4,634,377	4,634,377	Reklasifikasi	
25	3080111225	4	Micropipette 50-200 UI	Rainin / Pipet-lite 100-1000 ul	19 Juni 2019	1	4,634,377	4,634,377	Reklasifikasi	
<b>Jumlah</b>								499,831,227	499,831,227	

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp22.625.289.750,00 dan Rp22.412.160.750,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>22.412.160.750,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	1.129.242.000,00
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	161.482.480,00
Koreksi Kesalahan input IP	597.295.000,00
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	93.545.520,00
Koreksi Beban Kerugian Penghapusan akibat koreksi Revaluasi	116.521.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-1.129.242.000,00
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	-326.224.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>22.625.289.750,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-2.174.946.120,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>20.450.343.630,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

1. Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap sebesar Rp.1.129.242.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan	
1	40102001	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Benih	31-12-1986	1	90.344.000	90.344.000	Penggunaan Kembali B	
2	40102001	3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pupuk	31-12-1986	1	95.991.000	95.991.000	Penggunaan Kembali B	
3	40102001	4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pestisida	31-12-1986	1	50.819.000	50.819.000	Penggunaan Kembali B	
4	40103002	1	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Perma	Bengkel	31-12-1986	1	45.878.000	45.878.000	Penggunaan Kembali B	
5	40109001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Pertemuan	31-12-1990	1	180.688.000	180.688.000	Penggunaan Kembali B	
6	40114001	2	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi Mobil dan m	31-12-2000	1	23.455.000	23.455.000	Penggunaan Kembali B	
7	401030001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Draying	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
8	401030001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Blower	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
9	40102010	1	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
10	40102010	2	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
11	40102010	3	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
12	40102010	4	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
13	40102010	5	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
14	40102010	6	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
15	40102020	13	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	42.027.000	42.027.000	Penggunaan Kembali B	
16	40102020	14	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali B	
17	4010202010	15	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN	
18	4010202010	16	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN	
19	4010202010	17	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN	
20	4010202013	4	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
21	4010202013	5	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
22	4010202013	6	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
23	4010202013	7	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
24	4010202013	8	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
25	4010202013	9	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811,000	16.811,000	Penggunaan Kembali BMN	
26	4010202013	10	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51.283,000	51.283,000	Penggunaan Kembali BMN	
27	4010202013	11	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51.283,000	51.283,000	Penggunaan Kembali BMN	
Jumlah								1,129,242,000	1,129,242,000	

- Koreksi semu hasil penilaian kembali sebesar Rp.161.482.480,00 dengan perincian sebagai berikut :
- Koreksi kesalahan input IP sebesar Rp.597.295.000,00
- Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yang tidak ditemukan sebesar Rp.93.545.520,00
- Koreksi beban kerugian penghapusan akibat koreksi revaluasi sebesar Rp.116.521.000,00

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp.1.455.466.000,00 (Satu milyar empat ratus lima puluh lima juta empat ratus enam puluh enam ribu rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp.1.129.242.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan	
1	401020001	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Benih	31-12-1986	1	90.344.000	90.344.000	Penggunaan Kembali B	
2	401020001	3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pupuk	31-12-1986	1	95.991.000	95.991.000	Penggunaan Kembali B	
3	401020001	4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pestisida	31-12-1986	1	50.819.000	50.819.000	Penggunaan Kembali B	
4	401030002	1	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Perma	Bengkel	31-12-1986	1	45.878.000	45.878.000	Penggunaan Kembali B	
5	401090001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Pertemuan	31-12-1990	1	10.688.000	10.688.000	Penggunaan Kembali B	
6	401140001	2	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi Mobil dan m	31-12-2000	1	23.455.000	23.455.000	Penggunaan Kembali B	
7	401030001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Draying	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
8	401030001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Blower	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
9	4010201010	1	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
10	4010201010	2	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
11	4010201010	3	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
12	4010201010	4	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
13	4010201010	5	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
14	4010201010	6	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
15	4010202010	13	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	42.027.000	42.027.000	Penggunaan Kembali B	
16	4010202010	14	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali B	
17	4010202010	15	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali BMN	
18	4010202010	16	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali BMN	
19	4010202010	17	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali BMN	
20	4010202013	4	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
21	4010202013	5	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
22	4010202013	6	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
23	4010202013	7	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
24	4010202013	8	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
25	4010202013	9	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811.000	16.811.000	Penggunaan Kembali BMN	
26	4010202013	10	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51.283.000	51.283.000	Penggunaan Kembali BMN	
27	4010202013	11	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51.283.000	51.283.000	Penggunaan Kembali BMN	
Jumlah								1,129,242,000	1,129,242,000	

2. Koreksi ekuitas akibat koreksi revaluasi sebesar Rp.326.224.000,00.

**C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan**

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.913.513.976,00 dan Rp3.692.462.976,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>3.692.462.976,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	100.700.000,00
Koreksi Kesalahan input IP	1.221.051.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-100.700.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>4.913.513.976,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-1.019.005.586,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>	<b>3.894.508.390,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi tambah sebesar Rp.1.321.751.000,00 merupakan reklasifikasi dari aset lainnya ke aset tetap berupa :

1. Sumur dengan pompa senilai Rp.1.000.000,00
2. Instalasi jaringan komputer senilai Rp.99.700.000,00
3. Koreksi kesalahan input IP sebesar Rp.1.221.051.000,00

Mutasi kurang sebesar Rp.100.700.000,- merupakan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya berupa henti guna atas :

1. Sumur dengan pompa senilai Rp.1.000.000,00
2. Instalasi jaringan komputer senilai Rp.99.700.000,00

#### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp4.989.500,00 dan Rp4.989.500,00.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-13.066.426.098,00 dan Rp-10.607.274.598,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13.927.154.683,00	-9.872.474.392,00	4.054.680.291,00
2.	Gedung dan Bangunan	22.625.289.750,00	-2.174.946.120,00	20.450.343.630,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.913.513.976,00	-1.019.005.586,00	3.894.508.390,00
4.	Aset Tetap Lainnya	4.989.500,00	0,00	4.989.500,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>41.470.947.909,00</b>	<b>-13.066.426.098,00</b>	<b>28.404.521.811,00</b>

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp6.115.000,00 dan Rp6.115.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Software	6.115.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>6.115.000,00</b>

##### C.4.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp138.018.000,00 dan Rp1.127.376.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BPTP KALBAR serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019</b>	<b>1.127.376.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.229.942.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	-1.229.942.000,00
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-888.658.000,00
Koreksi Pencatatan (BMN yang dihentikan)	-100.700.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	<b>138.018.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2020	-4.050.394,00

<b>Nilai Buku per 31 Desember 2020</b>
--

<b>133.967.606,00</b>
-----------------------

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa reklasifikasi aset tetap ke aset lainnya sebesar Rp.1.229.942.000,00.

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan	
1	40102001	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Benih	31-12-1986	1	90.344.000	90.344.000	Penggunaan Kembali B	
2	40102001	3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pupuk	31-12-1986	1	95.991.000	95.991.000	Penggunaan Kembali B	
3	40102001	4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pestisida	31-12-1986	1	50.819.000	50.819.000	Penggunaan Kembali B	
4	40103002	1	Bangunan Bengkel/Hanggar Semi Perma	Bengkel	31-12-1986	1	45.878.000	45.878.000	Penggunaan Kembali B	
5	40109001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Pertemuan	31-12-1990	1	180.688.000	180.688.000	Penggunaan Kembali B	
6	40114001	2	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi Mobil dan m	31-12-2000	1	23.455.000	23.455.000	Penggunaan Kembali B	
7	401130001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Draying	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
8	401130001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Blower	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B	
9	40102010	1	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
10	40102010	2	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
11	40102010	3	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
12	40102010	4	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B	
13	40102010	5	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
14	40102010	6	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B	
15	40102020	13	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	42.027.000	42.027.000	Penggunaan Kembali B	
16	40102020	14	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001.000	28.001.000	Penggunaan Kembali B	
17	40102020	15	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28,001,000	Penggunaan Kembali BMN	
18	40102020	16	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28,001,000	28,001,000	Penggunaan Kembali BMN	
19	40102020	17	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28,001,000	28,001,000	Penggunaan Kembali BMN	
20	40102020	4	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
21	40102020	5	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
22	40102020	6	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
23	40102020	7	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
24	40102020	8	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
25	40102020	9	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN	
26	40102020	10	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51,283,000	51,283,000	Penggunaan Kembali BMN	
27	40102020	11	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51,283,000	51,283,000	Penggunaan Kembali BMN	
Jumlah								1,129,242,000	1,129,242,000	

Mutasi kurang sebesar Rp. 2.219.300.000,00 terdiri dari :

1. Reklasifikasi dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar Rp.1.229.242.000,00 terdiri berupa :

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2020

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	4010102001	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Benih	31-12-1986	1	90.344.000	90.344.000	Penggunaan Kembali B
2	4010102001	3	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pupuk	31-12-1986	1	95.991000	95.991000	Penggunaan Kembali B
3	4010102001	4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pesticida	31-12-1986	1	50.819.000	50.819.000	Penggunaan Kembali B
4	4010103002	1	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Perma	Bengkel	31-12-1986	1	45.878.000	45.878.000	Penggunaan Kembali B
5	4010109001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Pertemuan	31-12-1990	1	180.688.000	180.688.000	Penggunaan Kembali B
6	4010114001	2	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi Mobil dan m	31-12-2000	1	23.455.000	23.455.000	Penggunaan Kembali B
7	4010130001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Draying	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B
8	4010130001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Blower	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penggunaan Kembali B
9	4010201010	1	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B
10	4010201010	2	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B
11	4010201010	3	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B
12	4010201010	4	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penggunaan Kembali B
13	4010201010	5	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B
14	4010201010	6	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penggunaan Kembali B
15	4010202010	13	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	42.027.000	42.027.000	Penggunaan Kembali B
16	4010202010	14	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001000	28.001000	Penggunaan Kembali B
17	4010202010	15	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN
18	4010202010	16	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN
19	4010202010	17	Rumah Negara Golongan II Tipe D Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001,000	28.001,000	Penggunaan Kembali BMN
20	4010202013	4	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
21	4010202013	5	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
22	4010202013	6	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
23	4010202013	7	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
24	4010202013	8	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
25	4010202013	9	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16,811,000	16,811,000	Penggunaan Kembali BMN
26	4010202013	10	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51,283,000	51,283,000	Penggunaan Kembali BMN
27	4010202013	11	Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen	Rumah Dinas	31-12-1990	1	51,283,000	51,283,000	Penggunaan Kembali BMN
			Jumlah				1,129,242,000	1,129,242,000	

2. Penghapusan BMN Yang dihentikan sebesar Rp.888.658.000,00 berupa :

No	Kode Barang	NUP	Nama Barang	Merk/Type	Tanggal Perolehan	Jumlah	Harga Satuan	Jumlah	Keterangan
1	40102001	1	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Benih	31-12-1986	1	90.344.000	90.344.000	Penghentian Pengguna
2	40102001	4	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Gudang Pestisida	31-12-1986	1	50.819.000	50.819.000	Penghentian Pengguna
3	40103002	1	Bangunan Bengkel /Hanggar Semi Perma	Bengkel	31-12-1986	1	45.878.000	45.878.000	Penghentian Pengguna
4	40109001	1	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Aula Pertemuan	31-12-1990	1	180.688.000	180.688.000	Penghentian Pengguna
5	40104001	2	Gedung Garasi/Pool Permanen	Garasi Mobil dan m	31-12-2000	1	23.455.000	23.455.000	Penghentian Pengguna
6	40103001	1	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Draying	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penghentian Pengguna
7	40103001	2	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	Blower	31-12-1986	1	33.879.000	33.879.000	Penghentian Pengguna
8	40102010	1	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penghentian Pengguna
9	40102010	2	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penghentian Pengguna
10	40102010	3	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penghentian Pengguna
11	40102010	4	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	39.202.000	39.202.000	Penghentian Pengguna
12	40102010	5	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penghentian Pengguna
13	40102010	6	Rumah Negara Golongan I Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	30.019.000	30.019.000	Penghentian Pengguna
14	40102020	14	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001000	28.001000	Penghentian Pengguna
15	40102020	15	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001000	28.001000	Penghentian Pengguna
16	40102020	16	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001000	28.001000	Penghentian Pengguna
17	40102020	17	Rumah Negara Golongan II Tipe D Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	28.001000	28.001000	Penghentian Pengguna
18	40102023	4	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
19	40102023	5	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
20	40102023	6	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
21	40102023	7	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
22	40102023	8	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
23	40102023	9	Rumah Negara Golongan II Tipe E Perma	Rumah Dinas	31-12-1990	1	16.811000	16.811000	Penghentian Pengguna
Jumlah							888.658.000	888.658.000	

3. Koreksi pencatatan (atas BMN yang dihentikan) sebesar Rp.100.700.000,00 berupa :

- a. Sumur dengan pompa senilai Rp.1.000.000,00
- b. Instalasi jaringan komputer senilai Rp.99.700.000,00

**C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki BPTP KALBAR per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-4.814.769,00 dan Rp-219.808.340,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2020, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6.115.000,00	-764.375,00	5.350.625,00
2.	Aset Lain-lain	138.018.000,00	-4.050.394,00	133.967.606,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>144.133.000,00</b>	<b>-4.814.769,00</b>	<b>139.318.231,00</b>

**C.6. EKUITAS**

**C.6. Ekuitas**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp307.678.317.792,00 dan Rp308.994.899.427,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp132.492.442,00 dan Rp109.678.579,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	21.550.104,00	-100,00
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	72.801.000,00	66.853.400,00	8,90
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	19.212.000,00	15.246.000,00	26,01
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	25.084.500,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.394.942,00	6.029.075,00	155,35
<b>Jumlah</b>	<b>132.492.442,00</b>	<b>109.678.579,00</b>	<b>20,80</b>

#### 4254. Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi

42543. Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan Iptek

425434. Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek

Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek. lain senilai Rp.72.801.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari hasil samping untuk hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek dan Kelompok tanaman perkebunan dan tanaman pangan dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B727461QTUDJPNFU tanggal 17 Pebruari 2020 sebesar Rp.4.318.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 683EC7QLTJIDKRPC tanggal 18 Pebruari 2020 sebesar Rp.14.550.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 0B37455DE3U274BR Tanggal 13 Maret 2020 sebesar Rp.12.447.000,00
- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BE0347OLTJ07P4MO tanggal 17 April 2020 sebesar Rp.810.000,00.
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E58C91JNEPTESNHH tanggal 15 Juni 2020 sebesar

- Rp.540.000,00.
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 24A0061QTUS2V99C tanggal 02 Juli 2020 sebesar Rp.450.000,00
  - g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5D66955DE4A7VM3P tanggal 21 Juli 2020 sebesar Rp.8.888.000,00
  - h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AD6A98N3DEMFQ8S3 tanggal 12 Agustus 2020 sebesar Rp.4.830.000,00
  - i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 6978761QTV235PRC tanggal 08 September 2020 sebesar Rp.3.000.000,00
  - j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 288897QLTK79MH66 tanggal 22 September 2020 sebesar Rp.6.243.000,00.
  - k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D6DC80N9UVQ9QD5U tanggal 24 Nopember 2020 sebesar Rp.16.725.000.

#### **4252. Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum**

##### **42528. Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi**

425289. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi sebesar Rp.19.212.000,00.

Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi senilai Rp.19.212.000,00 merupakan pendapatan yang berasal dari Jasa layanan pengujian dan analisis serta sertifikasi dengan bukti setoran sebagai berikut :

- a. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 64ECB1JNEPT5N2JV tanggal 02 Juni 2020 sebesar Rp.126.000,00.
- b. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : B8DD355DE3TPPJ7 tanggal 05 Maret 2020 sebesar Rp.378.000,00.
- c. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : E23BC55DE3NRBSSJ tanggal 06 Januari 2020 sebesar Rp.1.296.000,00
- d. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 1091D0N9UVBCJQSA tanggal 24 Juni 2020 sebesar Rp.96.000,00
- e. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2ACB96U8DPC3EVL1 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp.360.000,00
- f. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5A61B2G4UKG5EBO2 tanggal 30 Juni 2020 sebesar Rp.222.000,00
- g. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 173B57QLTJUMVEC4 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.882.000,00
- h. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : D76FD55DE47HOJ63 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.2.898.000,00

- i. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 53DE455DE47HOI13 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.138.000,00
- j. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2C8041JNEPU049L9 tanggal 07 Juli 2020 sebesar Rp.126.000,00
- k. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5C9622G4UKJ2QDNC tanggal 27 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- l. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 37B451JNEQ0SF7SN tanggal 28 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- m. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : AB6720N9UVEG30PI tanggal 29 Juli 2020 sebesar Rp.378.000,00
- n. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 60FE50N9UVEJ61QU tanggal 30 Juli 2020 sebesar Rp.84.000,00
- o. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 9C95E48VU9QJSG8U tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.828.000,00
- p. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 2ABAF6U8DPHQ42LJ tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.2.268.000,00
- q. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7FDA51JNEQ3EL9MH tanggal 18 Agustus 2020 sebesar Rp.1.296.000,00
- r. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7BDF77QLTK4FFLM4 tanggal 27 Agustus 2020 sebesar Rp.162.000,00
- s. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F94857QLTK6S0MS6 tanggal 8 September 2020 sebesar Rp.72.000,00
- t. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7E14E7QLTK6S0NJK tanggal 8 September 2020 sebesar Rp.42.000,00
- u. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 928D348VU9TFE24O tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- v. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 0E89B55DE4FRQK9B tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- w. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C00188N3DEPDEBTB tanggal 10 September 2020 sebesar Rp.756.000,00
- x. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 7437E55DE4G8P55J tanggal 24 September 2020 sebesar Rp.504.000,00
- y. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 86B9A0N9UVK9ESOA tanggal 28 September 2020 sebesar Rp.378.000,00
- z. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : FC3AE7QLTK7J9MUC tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.672.000,00

- aa. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F52317QLTKA9NPV0 tanggal 21 Oktober 2020 sebesar Rp.756.000,00
- bb. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : A803255DE4J8NJES tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.1.848.000,00
- cc. Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : C72B655DE4J4GRFL tanggal 30 September 2020 sebesar Rp.378.000,00

**4251. Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN**

- 42511. Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang sebesar Rp.25.084.500,00
- 425112. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.2.793.000,00 sesuai dengan NTP no.: 926604001685 dan NTPN no.: 008BA8NDEDKBJHT

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.7.405.000,00 sesuai dengan NTPN no.: 1379B61QTUSD7212

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.65.000,00 sesuai NTPN no.: 536C53CIEF57VT2R

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.150.000,00 sesuai NTPN no.: C95BE55DE4GF2LP7

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.2.424.000,00 sesuai NTPN no.: D02552G4UKP9RI0G

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.10.200.000,00 sesuai NTPN no.: 1B4E93CIEFBM8P7P

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.1.747.500,00 sesuai NTPN no.: 6F10B0N9UVQ9O5VB

Perolehan dari hasil pertanian untuk penjualan hasil produksi non Litbang berupa penjualan hasil kebun sebesar Rp.300.000,00 sesuai NTPN no.: B72E42G4UL1063RC

42513. Pendapatan dan Pemanfaatan BMN

425131. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.15.394.942,00.

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan merupakan pendapatan berasal dari : 1) Sewa atas rumah dinas yang secara rutin dibayarkan langsung/dipotong dari gaji pegawai dengan bukti potongan melalui Surat Perintah Membayar dari bulan Januari s.d bulan Desember 2020 sebesar Rp.5.394.942; 2) Sewa bangunan untuk warkop dan bangunan pembuatan pupuk organik sebesar Rp.10.000.000,00 sesuai dengan NTB no.: 200130735253 dan NTPN no.: 18EA40N9UUSLQ9OG.

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp5.868.197.342,00 dan Rp6.019.038.971,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.979.435.460,00	4.161.691.140,00	-4,38
Beban Pembulatan Gaji PNS	59.073,00	64.593,00	-8,55
Beban Tunj. Anak PNS	85.230.096,00	88.648.692,00	-3,86
Beban Tunj. Beras PNS	191.913.000,00	203.645.040,00	-5,76
Beban Tunj. Fungsional PNS	547.350.000,00	496.620.000,00	10,22
Beban Tunj. PPh PNS	15.246.903,00	15.687.326,00	-2,81
Beban Tunj. Struktural PNS	28.980.000,00	32.760.000,00	-11,54
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	282.482.810,00	302.016.180,00	-6,47
Beban Tunjangan Umum PNS	99.230.000,00	114.450.000,00	-13,30
Beban Uang Lembur	80.205.000,00	80.207.000,00	0,00
Beban Uang Makan PNS	558.065.000,00	523.249.000,00	6,65
<b>Jumlah</b>	<b>5.868.197.342,00</b>	<b>6.019.038.971,00</b>	<b>-2,51</b>

Beban gaji pokok PNS, pembulatan, tunjangan anak, tunjangan beras merupakan beban selama 12 bulan ditambah dengan beban atas gaji bulan ke 14 dan gaji bulan ke 13.

Beban tunjangan fungsional sebesar Rp.547.350.000,00 merupakan beban atas tunjangan fungsional peneliti sebanyak 17 pegawai dan penyuluh sebanyak 14 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan struktural sebesar Rp.28.980.000,00 merupakan beban atas tunjangan struktural sebanyak 3 pegawai selama 12 bulan.

Beban tunjangan suami/istri PNS sebesar Rp.282.482.810,00 merupakan beban atas tunjangan suami/istri selama 12 bulan.

Beban tunjangan umum PNS sebesar Rp.99.970.000,00 merupakan beban atas tunjangan umum PNS sebanyak 86 PNS selama 12 bulan.

Beban uang lembur PNS sebesar Rp.80.205.000,00 merupakan beban atas uang lembur sampai dengan Desember 2020.

Beban uang makan PNS sebesar Rp.558.065.000,00 merupakan beban atas uang makan PNS sebanyak 79 pegawai pada 2020.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.692.511.400,00 dan Rp2.528.839.290,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	1.021.777.450,00	1.955.897.640,00	-47,76
Beban Persediaan konsumsi	568.450.450,00	218.674.400,00	159,95
Beban persediaan lainnya	102.283.500,00	354.267.250,00	-71,13
<b>Jumlah</b>	<b>1.692.511.400,00</b>	<b>2.528.839.290,00</b>	<b>-33,07</b>

Beban Persediaan bahan baku sebesar Rp.1.021.777.450,00 merupakan beban atas penggunaan sarana produksi dan bahan pendukung lainnya kegiatan Pengkajian dan Diseminasi hasil pengkajian.

Beban Persediaan konsumsi sebesar Rp.568.450.450,00 merupakan beban atas penggunaan alat tulis kantor untuk mendukung administrasi perkantoran, kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

Beban Persediaan lainnya sebesar Rp.102.283.500,00 merupakan beban atas obat cair, benih dan bibit tanaman dan komponen peralatan lainnya untuk mendukung kegiatan pengkajian dan diseminasi hasil pengkajian.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.945.546.634,00 dan Rp3.210.735.391,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Bahan	27.825.000,00	220.010.650,00	-87,35
Beban Barang Non Operasional Lainnya	781.922.700,00	1.955.019.780,00	-60,00
Beban Barang Operasional Lainnya	238.743.230,00	236.863.504,00	0,79
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117.750.000,00	110.383.800,00	6,67
Beban Honor Output Kegiatan	68.350.000,00	75.250.000,00	-9,17
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	64.175.000,00	0,00	0,00
Beban Jasa Konsultan	0,00	20.000.000,00	-100,00
Beban Jasa Profesi	0,00	23.000.000,00	-100,00
Beban Keperluan Perkantoran	587.004.054,00	487.744.606,00	20,35
Beban Langganan Air	3.360.700,00	0,00	0,00
Beban Langganan Telepon	17.387.950,00	20.963.051,00	-17,05
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9.028.000,00	0,00	0,00
Beban Sewa	30.000.000,00	61.500.000,00	-51,22
<b>Jumlah</b>	<b>1.945.546.634,00</b>	<b>3.210.735.391,00</b>	<b>-39,41</b>

Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas selama 12 bulan.

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp910.610.243,00 dan Rp944.442.905,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	242.375.803,00	238.799.750,00	1,50
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	15.000.000,00	0,00	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	491.406.940,00	427.743.505,00	14,88
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	48.816.000,00	46.108.150,00	5,87
Beban Persediaan suku cadang	113.011.500,00	231.791.500,00	-51,24
<b>Jumlah</b>	<b>910.610.243,00</b>	<b>944.442.905,00</b>	<b>-3,58</b>

Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal selama 12 bulan (dari bulan Januari s.d bulan Desember 2020)

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp469.750.557,00 dan Rp2.023.106.917,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	383.656.327,00	1.636.816.116,00	-76,56
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0,00	5.500.000,00	-100,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	86.094.230,00	380.790.801,00	-77,39
<b>Jumlah</b>	<b>469.750.557,00</b>	<b>2.023.106.917,00</b>	<b>-76,78</b>

Beban perjalanan dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan selama bulan Januari s.d Desember 2020.

**D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp2.328.472.063,00 dan Rp2.305.905.834,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	684.567.053,00	666.568.044,00	2,70
Beban Penyusutan Irigasi	90.148.567,00	21.964.477,00	310,43
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	295.222.126,00	201.546.939,00	46,48
Beban Penyusutan Jaringan	2.437.364,00	2.437.364,00	0,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	14.710.259,00	48.252.204,00	-69,51
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.241.386.694,00	1.365.136.806,00	-9,07
<b>Jumlah</b>	<b>2.328.472.063,00</b>	<b>2.305.905.834,00</b>	<b>0,98</b>

Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud selama bulan Januari s.d September 2020.

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Uraian	Realisasi 31 Desember 2020	Realisasi 31 Desember 2019	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-774.813.667,00	-2.300.000,00	33.587,55
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	-105.500,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	90.090.000,00	-100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	127.427.500,00	43.050.000,00	196,00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	38.135.500,00	33.985.600,00	12,21
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	596.000,00	1.931.289,00	-69,14
<b>Jumlah</b>	<b>-608.654.667,00</b>	<b>166.651.389,00</b>	<b>-465,23</b>

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas selama bulan Januari s.d Desember 2020.

**Beban Kerugian Pelepasan Aset** sebesar –Rp.774.813.667,00 disebabkan harga jual atas pelepasan aset lebih kecil dari nilai buku.

**Pendapatan Perolehan Aset Lainnya sebesar Rp. 127.427.500,00 merupakan perolehan aset lainnya berupa :**

1. Benih Inpari 34 sebanyak 1.600 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.12.000.000,00
2. Benih Inpari 43 sebanyak 900 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.6.750.000,00
3. Benih Inpara 8 sebanyak 875 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.6.562.500,00
4. Benih Inpara 9 sebanyak 2.090 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.15.675.000,00
5. Benih Inpago 9 sebanyak 1.630 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.12.225.000,00

6. Benih Inpago 10 sebanyak 1.860 kg @ Rp.7.500,00 dari kegiatan UPBS sebesar Rp.13.950.000,00
7. Bibit Jeruk varietas Pontianak sebanyak 7.090 @ Rp.8.500,00 dari kegiatan Diseminasi Inovasi Teknologi Perbenihan Komunitas Jeruk Hasil Litbang Pertanian sebesar Rp.60.265.000,00

#### **Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya**

Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya senilai Rp. 38.135.500,00 merupakan pendapatan yang berasal dari penjualan atas penghapusan Barang Milik Negara berupa :

- a. Bongkaran bangunan di IP2TP Selakau pada BPTP Kalimantan Barat sesuai risalah lelang nomor 4/54/2020 tanggal 21 Januari 2020 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : 5766D8N3DE1V3LV5 tanggal 22 Januari 2020 sebesar Rp.23.045.000,00.
- b. Bongkaran bangunan di IP2TP Selakau pada BPTP Kalimantan Barat sesuai dengan risalah lelang nomor 88/54/2020 tanggal 5 Agustus 2020 dengan bukti setoran Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : BAFF12G4UKLJU2II tanggal 7 Agustus 2020 sebesar Rp.15.090.500,00

#### **Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu**

Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu merupakan pendapatan atas penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp.596.000,00 dengan Nomor Transaksi Pendapatan Negara (NTPN) nomor : F651555DE3R7CSBH tanggal 17 Pebruari 2020.

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp308.994.899.427,00 dan Rp304.437.335.472,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp-13.691.248.145,00 dan Rp-16.755.741.659,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.205.576.401,00 dan Rp321.632.680,00.

#### E.3.1. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp59.143.760,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai

#### E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp1.911.891.520,00 dan Rp321.632.680,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2020.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Gedung dan Bangunan	852.323.000,00
Jalan dan Jembatan	587.501.000,00
Irigasi	633.550.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.911.891.520,00</b>

### E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-765.458.879,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	100.220.708,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	210.519.118,00
Akumulasi Penyusutan Irigasi	-144.065.848,00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-75.717.857,00
Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-100.700.000,00
Gedung dan Bangunan	-755.715.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>-765.458.879,00</b>

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp11.169.090.109,00 dan Rp20.991.672.934,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2020.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2020
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.340.777.826,00
Diterima dari Entitas Lain	-171.687.717,00
<b>Jumlah</b>	<b>11.169.090.109,00</b>

#### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2020 saldo DDEL adalah sebesar Rp-171.687.717,00 sedangkan DKEL sebesar Rp11.340.777.826,00.

**E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar**

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

**E.5. Ekuitas Akhir**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp307.678.317.792,00 dan Rp308.994.899.427,00.

## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca

### **F.2. Pengungkapan Lain-lain**

Belanja terkait penanganan pandemi covid dari anggaran covid secara lengkap diungkapkan pada lembar lampiran laporan keuangan.